

SITUS

Sebidang tanah di permukaan bumi yang mengandung atau diduga mengandung tinggalan purbakala.

SKEUOMORPH (Ing.)

Artefak atau bagian dari artefak yang merupakan tiruan dari artefak lain yang bersifat fungsional. Misalnya replika keranjang bambu yang terbuat dari keramik. (Lihat: **Replika**)

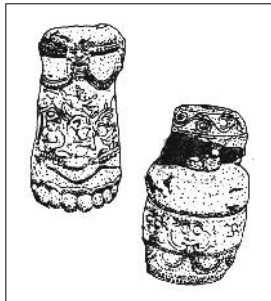
SLIP (Ing.)

Lapisan berwarna yang dioleskan pada keramik. Slip terbuat dari campuran oker dan tanah liat berwarna. Sering dijumpai pada tembikar sebagai unsur penghias sekaligus sebagai pelapis untuk menghasilkan efek kedap air. Sejenis slip yang terbuat dari bubuk mineral disebut **pigmen**. Baik slip maupun pigmen dapat dioleskan pada keramik sebelum atau sesudah pembakaran. (Lihat: **Oker** dan **Pigmen**)

SONGKET

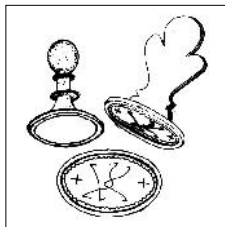
Tekstil tradisional yang pola hiasnya dibuat pada saat benang-benangnya ditenun. Kain songket banyak menggunakan benang emas atau yang sejenis sebagai hiasan. (Lihat: **Ikat** dan **Tekstil**)

STAMBHA (Skt.)



Tiang batu mirip tugu asal masa Klasik yang bukan bagian dari bangunan. Fungsinya untuk memperingati suatu peristiwa mirip monumen. (Lihat: **Monumen** dan **Tiang**)

STEMPEL



Alat cetak berukuran kecil yang memiliki tangkai. Digunakan pada persuratan atau pembuatan dokumen resmi. (Lihat: **Cetakan**)

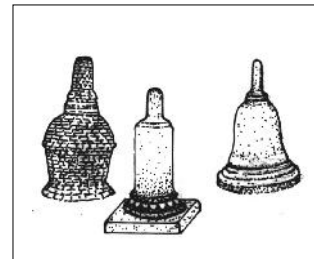
STRUKTUR

Susunan yang berpola, lazim dihubungkan dengan bangunan. Berdasarkan letaknya struktur dapat

dibedakan menjadi dua yaitu **struktur bawah** dan **struktur atas**. Struktur bawah adalah bagian bangunan yang berada di bawah garis permukaan tanah, seperti pondasi atau ruang di bawah tanah, sedangkan struktur atas adalah bagian bangunan yang berada di atas garis permukaan tanah, seperti atap atau tiang-tiang penyangga bangunan. (Lihat: **Pondasi**)

STUPA

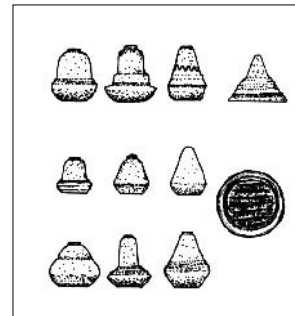
Bangunan atau bagian dari bangunan suci agama Buddha. Stupa terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian dasar yang berbentuk membulat disebut **anda**,



bagian tengah yang disebut **yasti**, sedang pagar yang mengelilinginya disebut **harmika**, dan bagian puncak yang berupa payung disebut **chakra**. Stupa

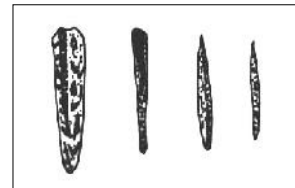
adalah perlambang-an dari tempat penyimpanan abu jenazah Buddha Ghautama. (Lihat: **Stupika**)

STUPIKA



Replika stupa berukuran kecil. Biasanya terbuat dari tanah yang tidak dibakar dan memiliki sebuah atau lebih tablet berisi mantra agama Buddha atau naskah di bagian dalamnya. (Lihat: **Tablet**)

SUDIP



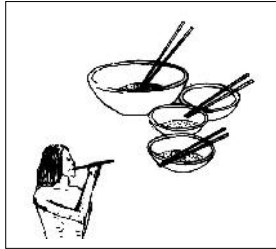
Alat cungkil dan tusuk terbuat dari kayu, bambu, atau tulang yang dipangkas tipis dan meruncing.

SULING

Alat bunyi-bunyian tiup berupa pipa. Suling berbentuk memanjang dengan sejumlah lubang pada permukaannya. Nada yang dihasilkan oleh suling diatur melalui mekanisme buka tutup lubang-lubang ini dengan jari tangan, sedangkan peniupan dilakukan pada salah satu bagian pangkal yang ujungnya tertutup. (Lihat: **Peluit**)

SUMPIT

Dalam perbendaharaan bahasa Indonesia sumpit memiliki dua arti, yaitu **senjata tiup** berlaras panjang dan **alat makan**. Sumpit (*blowpipe*) sebagai senjata berbentuk pipa, digunakan dengan cara meniupnya. Kadang-kadang dilengkapi dengan mata tombak di ujungnya. Proyektil sumpit



disebut **anak sumpit**, berupa bilah runcing mirip jarum, terpasang pada sebuah benda ringan berbentuk melingkar yang berfungsi seperti sirip pada anak panah. Sumpit (*chopstick*)

pada pengertian kedua adalah alat makan berupa tangkai kayu atau bambu pendek yang dipakai sebagai penjepit. Alat makan ini berasal dari Asia Timur. (Lihat: **Panah** dan **Proyektil**)

SUMURAN

Lubang vertikal di tengah ruang utama bangunan induk candi Hindu. Sumuran terletak di bawah yoni, digunakan sebagai tempat penyimpanan peripih. (Lihat: **Candi**, **Peripih**, dan **Yoni**)

SUSUK

Benda logam atau organik yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia sebagai jimat. Bentuk susuk bisa bermacam-macam, diantaranya ada yang mirip jarum, batang logam berujung tajam, atau bentuk-bentuk khusus seperti bentuk bunga, ular, dan mata.

T

TABLET

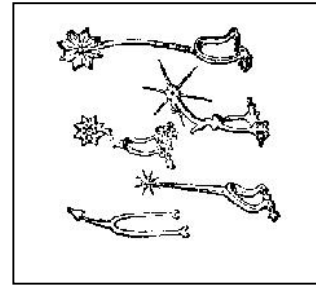
Lempengan tanah atau logam berukuran kecil yang sering ditemukan tersimpan di dalam stupika. Bentuknya bulat dan memiliki inskripsi pada salah satu permukaannya. (Lihat: **Stupika**)

TABUNG

Wadah berbentuk silindrik atau bersegi memanjang menyerupai pipa tetapi hanya memiliki satu mulut. Tabung yang terbuat dari bambu disebut **bumbung**. (Lihat: **Pipa**)

TAJI

Alat penusuk yang dikaitkan pada bagian belakang sepatu penunggang kuda. Biasanya terbuat dari



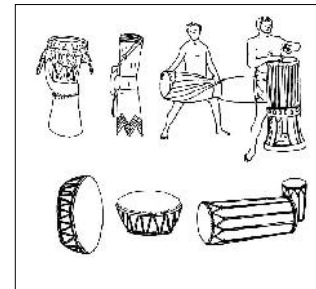
logam dengan pengikat terbuat dari kulit. Bagian yang keras dan meruncing pada kaki ayam jantan juga disebut **taji** atau **jalu**. (Lihat: **Pelana** dan **Sanggurdi**)

TALI

Pilinan serat atau dawai yang kuat dan lentur untuk mengikat. Nama lainnya **tambang**. (Lihat: **Dawai**)

TAMBUR

Alat bunyi-bunyian terbuat dari logam, bambu, atau kayu berbentuk silindrik, dengan satu atau kedua ujungnya tertutup membran sebagai bidang pukul. Tambur dapat dikelompokkan menurut jenisnya menjadi **gendang**, **rebana**, dan **genderang**.



Gendang memiliki badan memanjang dengan salah satu atau kedua ujungnya tertutup membran; ditabuh dengan tangan atau dengan bantuan tongkat pemukul, pada

umumnya digunakan dalam posisi terbaring. Sejenis gendang yang berukuran besar disebut **bedug**. Tambur besar ini dapat ditemukan pada mssjid. Kelenteng memiliki tambur serupa, tetapi tidak pernah disebut bedug.

Semua tambur jenis rebana hanya memiliki satu bidang pukul, badannya berbentuk lingkaran, dan digunakan dalam posisi tegak. Oleh karena ukurannya relatif kecil, rebana dapat dipegang dengan tangan, atau diletakkan di atas pangkuan dengan cara memeluknya.

Tambur jenis genderang hampir selalu diletakkan dalam posisi berdiri. Badannya dibuat meninggi dengan satu atau kedua ujungnya tertutup membran. Genderang, seperti juga gendang, ditabuh dengan menggunakan tangan maupun tongkat pemukul. Sejenis genderang logam kuno yang terbuat dari perunggu disebut **nekara**. (Lihat: **Nekara**)

TAMSIR

Baju pelindung badan dari serangan senjata tajam, khususnya bagian dada dan punggung. Tamsir dapat terbuat dari logam, kulit, atau anyaman benda organik. (Lihat: **Baju**)

TANAH PERKERASAN

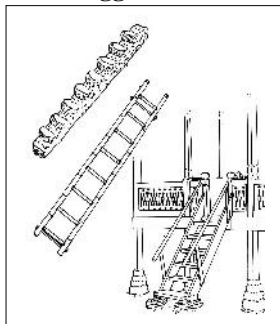
Lapisan tanah yang dibuat dengan mencampurkan berbagai macam bahan ke dalam lapisan asli untuk memperoleh daya dukung dan kekerasan yang lebih baik. Tanah pengerasan sering ditemukan dalam konteks bangunan, khususnya pada lantai atau pondasi. (Lihat: **Bangunan** dan **Pondasi**)

TANDU

Alat transportasi berupa dipan atau tempat duduk yang dipanggul oleh manusia. Tandu tidak memiliki roda kecuali batang-batang kayu mendarat sebagai penyangga. (Lihat: **Kereta**)

TANGGA

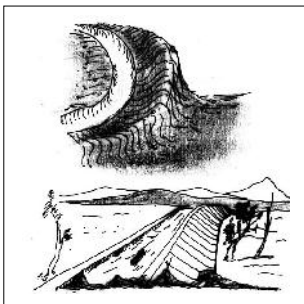
Komponen bangunan atau alat yang digunakan untuk mencapai tempat yang letaknya lebih tinggi. Tangga pada bangunan biasanya terdiri dari **anak tangga** dan **pipi tangga**, sedangkan tangga sebagai alat pemanjat hanya terdiri dari **batang tangga** dan **anak tangga**.



Anak tangga adalah bagian yang digunakan sebagai tempat berpijak maka disusun meninggi ke atas. Pipi tangga adalah komponen tangga berupa dinding tegak di samping kiri-kanan anak tangga. Tangkai

yang berfungsi seperti pipi tangga dan digunakan sebagai sarana pembantu keseimbangan disebut **pegangan tangga**.

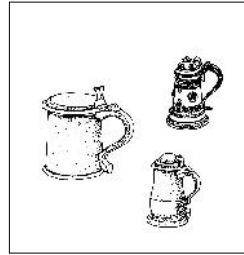
TANGGUL



Bangunan tanah, batu, atau beton yang dibuat memanjang mengikuti tepi sungai atau saluran. Permukaan tanggul berada lebih tinggi dari permukaan air dan permukaan tanah di sekitarnya.

(Lihat: **Benteng**, **Turab**, dan **Waduk**)

TANKARD (Ing.)

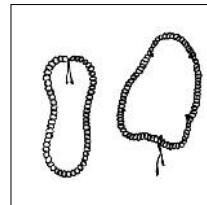


Gelas berukuran besar terbuat dari keramik atau logam yang dilengkapi dengan tangkai dan tutup. Tutup tersebut menyatu dengan bagian atas tangkai dan dapat terbuat dari bahan yang berlainan. (Lihat: **Gelas**)

TAPAL KUDA

Sepatu kuda atau **ladam kuda** terbuat dari besi pipih yang melengkung dan dipakukan pada kuku kuda untuk mencegah pecahnya atau terkikisnya kuku. Pada bagian tengah luar lengkung biasanya ditambahkan tonjolan untuk menjaga agar tapal kuda tersebut tidak mudah goyah bila menerima tekanan dari arah muka.

TASBIH



Benda berupa untaian manik-manik dalam jumlah tertentu yang digunakan sebagai perlengkapan keagamaan. Tasbeeh dapat digunakan sebagai kalung dan dijumpai antara lain

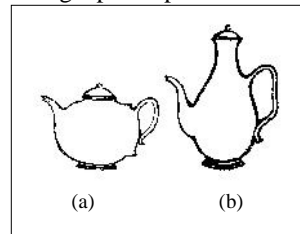
pada tradisi agama Islam, Katholik, Yahudi, Hindu, dan Buddha. (Lihat: **Manik-manik**)

TATAKAN LILIN

Tempat menempatkan lilin berupa mangkuk kecil yang ditempatkan di atas piringan atau dibuat dengan kaki-kaki yang tinggi. (Lihat: **Pelita**)

TEKO

Wadah keramik bercorot mirip kendi. Bentuk badannya membulat, bermulut lebar, dan berkaki rendah. Teko memiliki tangkai yang melingkar mulai dari bahu dan berakhir dekat dasar. Corotnya ditempatkan pada bagian badan dan mulutnya dilengkapi tutup.



Berdasarkan bentuknya teko dibedakan atas: (a) **teko teh** dan (b) **teko kopi**. Teko teh memiliki perawakan pendek dan cenderung

tambun/gemuk dengan leher pendek. Teko kopi berperawakan lebih tinggi, lehernya memanjang, dan badan bagian bawah yang berada dekat kaki menggelembung. (Lihat: **Ewer** dan **Kendi**)

TEKSTIL

Bahan tenun atau rajut terbuat dari anyaman benang atau serat. Kulit kayu yang dihaluskan dan digunakan sebagai pakaian dapat disebut tekstil, sedangkan kulit binatang tidak dapat disebut sebagai tekstil. Tekstil yang terbuat dari benang atau serat disebut **kain**. (Lihat: **Benang** dan **Serat**)

TEMBOK

Bangunan sejenis dinding yang bukan bagian dari gedung atau rumah. Tembok berfungsi sebagai pembatas atau pagar. (Lihat: **Dinding** dan **Pagar**)

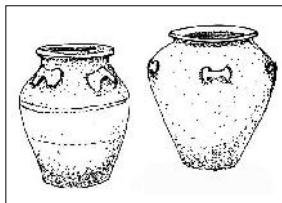
TEMPAT DUDUK

Mebel yang digunakan sebagai tempat untuk duduk. Biasanya tempat duduk memiliki permukaan datar, dapat dilengkapi dengan sandaran ataupun tidak. Kursi dan bangku termasuk kelompok tempat duduk. (Lihat: **Bangku**, **Mebel**, dan **Kursi**)

TEMPAT TIDUR

Mebel yang digunakan untuk berbaring atau tidur, terbuat dari kayu, bambu, atau logam. Tempat tidur sering dilengkapi dengan kasur. (Lihat: **Mebel**)

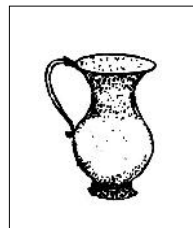
TEMPAYAN



Wadah bermulut besar, badan cembung, dan dasar rata tak berkaki. Ukuran mulut lebih besar dibandingkan dengan ukuran dasar

sehingga mengesankan kemampuannya untuk menyimpan benda cair atau padat dalam jumlah banyak. Tempayan rata-rata memiliki tinggi lebih dari 50 sentimeter.

TEMPOLONG



Wadah keramik atau logam penampung air ludah. Badan wadah berbentuk membulat dan berleher tinggi dengan mulut melebar menyerupai terompet. Nama lain dari tempolong adalah *paidon*, *peridon*, atau **peludahan**.

TENGGORAK

Bagian dari kerangka manusia atau hewan yang mewakili struktur kepala. (Lihat: **Kerangka**)

TERAK

Limbah industri yang sering ditemukan pada situs peleburan logam atau kaca. Terak dapat

digolongkan sebagai residu atau limbah, wujudnya berupa gumpalan logam atau kaca berkualitas rendah karena tercampur bahan-bahan lain yang sukar dipisahkan.

Terak kaca terjadi sebagai akibat penggumpalan mineral silika, potas, dan soda dalam proses peleburan logam, atau melelehnya mineral-mineral tersebut dari bahan wadah pelebur akibat panas yang tinggi. Terak disebut juga *slag*. (Lihat: **Limbah** dan **Wadah Pelebur**)

TERALI

Batang kayu atau logam yang disusun secara vertikal, horizontal atau keduanya dalam jarak tertentu. Terali berfungsi sebagai penghalang pintu, lubang angin atau jendela; disebut juga **jeruji**.

TEROPONG

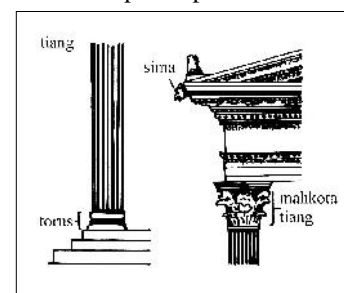
Alat bantu untuk melihat objek berjarak jauh. Melalui teropong, jarak pandang orang yang menggunakan dengan objek yang dilihat dapat diperpendek sehingga tampak dekat. Teropong berbentuk tabung dengan beberapa lensa cembung dan cekung di dalamnya. Oleh karena itu teropong termasuk alat optik.

TEROWONGAN

Bangunan berbentuk lubang yang menembus formasi alam atau bangunan. Terowongan dapat dibuat vertikal maupun horizontal, berfungsi sebagai jalan atau saluran. Sejenis terowongan yang khusus digunakan untuk menyalurkan air disebut **gorong-gorong**. (Lihat: **Gua Alam** dan **Pipa**)

TIANG

Komponen bangunan terbuat dari kayu, dan batu atau struktur yang berfungsi sebagai penyangga. Tiang pada umumnya didirikan tegak lurus. Untuk menjaga agar tiang tidak mengalami kemelesakan, sebuah umpak dapat diletakkan di bawahnya.



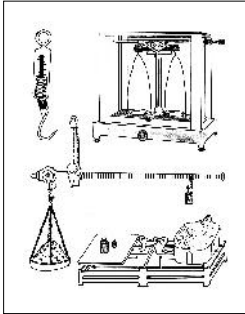
Hiasan di bagian puncak yang sering berukuran lebih besar daripada tiangnya disebut **mahkota tiang** atau **kapital**. Tiang disebut

juga **pilar**, khususnya tiang-tiang pada bangunan rumah atau gedung yang berukuran besar, sedangkan **pilaster** adalah tiang semu pada bangunan yang berfungsi sebagai unsur dekorasi. (Lihat: **Umpak**)

TIKAR

Penutup lantai yang terbuat dari anyaman serat, daun, lembaran bambu atau kayu yang dipotong tipis. (Lihat: **Anyaman, Karpet, dan Tekstil**)

TIMBANGAN



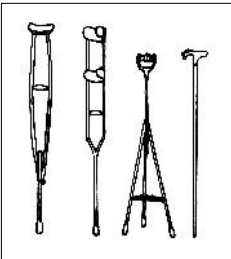
Alat pengukur berat; memiliki skala pengukur yang dinyatakan dalam angka, garis-garis, dan penunjuk keseimbangan untuk mengetahui benda yang memiliki nilai berat sama; disebut juga **neraca**. Berdasarkan jenisnya, timbangan dapat dibedakan atas

neraca dengan pegas dan **neraca dengan anak timbangan**. Nilai berat pada neraca dengan pegas dinyatakan melalui jarum penunjuk skala, sedangkan pada neraca dengan anak timbangan dinyatakan melalui persamaan berat benda-benda yang ditimbang dengan anak timbangan.

TONG

Wadah berukuran besar berbentuk silindrik dengan mulut lebar. Tong dapat terbuat dari kayu, keramik, atau logam dan pada umumnya digunakan sebagai tempat penyimpanan atau penampungan air.

TONGKAT



Batang kayu, bambu, atau logam berbentuk memanjang dan ringan yang dapat digenggam tangan. Tongkat sering digunakan sebagai alat bantu untuk berjalan, guna menyangga berat badan penggunaannya.

TOPENG

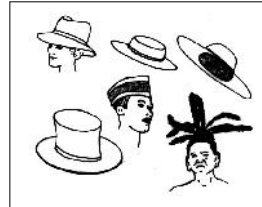


Penutup wajah yang menggambarkan wajah manusia atau hewan dalam ekspresi tertentu. Topeng dapat terbuat dari kayu, logam, tekstil, atau keramik dan memiliki lubang di bagian mata

untuk melihat. Topeng pada umumnya bersifat tetap, yaitu bentuknya tidak mengalami perubahan saat dipakai. **kedok** adalah topeng yang terbuat dari tekstil atau kulit yang tidak memiliki bentuk tetap. Kedok dapat berubah bentuk menurut struktur wajah orang yang memakainya. Baik topeng

maupun kedok digunakan untuk menyembunyikan wajah atau untuk memberikan kesan lain bagi orang yang melihatnya.

TOPI



Penutup kepala dengan bentuk yang permanen. Topi dapat dipakai dan dilepaskan tanpa kehilangan bentuknya. (Lihat: **Ikut**)

TUGU

Bangunan yang dibuat untuk memperingati suatu peristiwa atau tokoh. Tugu dapat disebut monumen bila dikaitkan dengan peristiwa atau tokoh sejarah. Tugu yang bukan monumen ialah yang pendiriannya tidak dilatari oleh alasan-alasan kesejarahan, kecuali sebagai tanda atau hiasan. (Lihat: **Menara dan Monumen**)

TULISAN

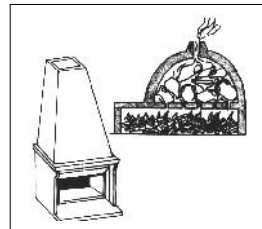
Himpunan huruf yang membentuk kata atau kalimat. (Lihat: **Huruf dan Kata**)

TUMULUS

Gundukan tanah buatan yang membukit. Ditemukan pada masyarakat tradisi megalitik. Sebuah tumulus bisa memiliki ruangan maupun tidak dan bisa berisi satu atau lebih jenazah. (Lihat: **Menapo**)

TUNGKU

Tempat pembakaran ber dinding sehingga mampu menghimpun panas tinggi. Biasanya tungku berukuran besar dan memiliki ruang ber dinding tinggi; ada yang dilengkapi dengan atap dan cerobong untuk mengalirkan asap dan udara panas ke luar. Tungku bersifat permanen sehingga tidak

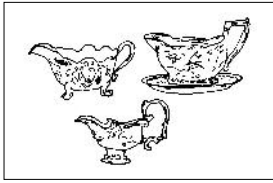


dapat dipindahkan dari lingkungannya tanpa menyebabkan berubahnya bentuk. Disebut juga **tanur**. (Lihat: **Cerobong, Kompur, dan Perapian**)

TURAP

Struktur penguat dinding bangunan tanah atau formasi alam yang dibuat untuk menghindari kemungkinan terjadinya proses pengikisan atau longsor. Turap dapat terbuat dari kayu, campuran kayu dan tanah, atau campuran batu, besi beton, semen, dan pasir. (Lihat: **Tanggul**)

TUREEN (Ing.)



Wadah keramik berbentuk mangkuk besar lonjong berkaki tinggi dan mempunyai tutup. Tureen dipakai untuk menyimpan sup pada perjamuan

makan. Tureen mempunyai dua buah tangkai masing-masing pada sisi panjangnya. Pada bagian bawah tutup ditambahkan sebuah lubang kecil untuk menempatkan tangkai sendok yang dimasukkan ke dalam wadah. Kadang-kadang *tureen* disebut juga **basi sop**. (Lihat: **Mangkuk**)

TUYER (Ing.)

Corong saluran angin yang ditempatkan pada tungku atau perapian dalam industri logam. *Tuyer* dihubungkan dengan pipa-pipa yang berpangkal pada alat penghembus angin atau **ubub**. (Lihat: **Ubub**)

U

UANG

Benda alam atau artefak yang berfungsi sebagai alat pembayaran dalam kehidupan ekonomi. Nilai uang dapat ditentukan oleh berat dan jenis bahan yang dipakai (intrinsik) atau oleh satuan angka yang tercantum padanya (nominal). Pada uang biasanya terdapat angka tahun, nama negara, raja atau kerajaan yang mengeluarkannya, lambang-lambang dan gambar-gambar yang berhubungan dengan negara, kerajaan atau raja-raja di zamannya. Uang yang tidak memiliki inskripsi disebut **anepigraphic**.

Menurut bahannya, uang dapat dibedakan atas **uang batu**, **uang kertas**, dan **uang logam**. Uang batu jarang ditemukan di Indonesia, tetapi banyak digunakan oleh masyarakat di kepulauan Pasifik. Bentuknya bulat, berukuran besar, dengan atau tanpa lubang di tengahnya. Uang ini terutama muncul dan digunakan oleh masyarakat berlatar tradisi megalitik. Uang kertas pada umumnya berbentuk segi empat dan merupakan hasil pencetakan (*print*).

Di antara ketiga jenis uang itu, uang logam paling banyak variasinya. Bahan yang digunakan dapat berupa emas, perak, tembaga, perunggu, kuningan,

timah, atau campuran dari bahan-bahan itu.

Menurut jenis rupa, uang logam dapat dibedakan menurut jenisnya menjadi **koin**, **uang 'jagung'**, **uang 'ma'**, **ingot**, dan **bonk**. Koin, berbentuk pipih melingkar, segitiga s.d. segi delapan. Ada yang mempunyai **anulet**, lubang bulat atau persegi di tengahnya dan ada pula yang tidak. Nama khusus untuk koin dengan **anulet** ialah **kepeng** atau **gobok**. Koin biasanya dibuat dengan teknik tempa (*strike*), cetak (*cast*), tekan (*press*), atau gabungan ketiganya. Pada koin tercantum nilai nominal, tahun pengeluaran, nama atau simbol negara, raja, atau kerajaan yang mengeluarkannya. Koin yang hanya memiliki satu muka berhias disebut *uniface*. Tempat atau perusahaan pembuat koin disebut *mint*, tanda khusus yang menandainya disebut *mint mark*.

Uang *ma* hanya ditemukan di Jawa, khusus pada abad VII s.d. XIV Masehi. Bentuknya membulat mirip koin, cekung, tanpa lubang, dan relatif kecil ukurannya. Disebut uang *ma* karena pada bagian cekungnya terdapat huruf Jawa Kuno berbunyi *ma*. Nama lain untuk uang *ma* ialah uang **bunga cendana** (*sandalwood flower coin*), karena sering ditemukan jenis uang *ma* yang pada bagian cekungnya tidak tercetak huruf tetapi bunga berkelopak empat mirip bunga pohon cendana, khususnya yang berasal dari sekitar abad XIII Masehi. Biasanya uang *ma* terbuat dari bahan emas atau perak dan tidak dicantumi nilai nominalnya.

Uang jagung umumnya terbuat dari emas atau perak walaupun kadang-kadang ditemukan yang terbuat dari bahan perunggu. Uang ini diberi nama demikian karena bentuknya mirip bulir jagung, yaitu mendekati bundar dengan cekungan rendah pada salah satu sisinya. Di Asia Tenggara jenis uang ini dikenal pula dengan nama uang **piloncito** yang diambil dari nama seorang peneliti numismatik Filipina. Seperti juga uang *ma* pada uang jagung tidak tertera nilai nominalnya. Uang ini diduga digunakan sejak abad VII s.d. XVII di Jawa dan Sumatera.

Bonk, bentuknya berupa potongan-potongan logam dalam ukuran dan berat tertentu tanpa keterangan nilai nominal dan tahun pengeluarannya, kecuali nama atau simbol yang erat hubungannya dengan negara, raja atau kerajaan yang mengeluarkan. Nilai **bonk** ditentukan oleh berat dan jenis logam yang digunakan, semakin berat dan semakin mahal jenis logamnya maka semakin tinggi nilai tukarnya. **Ingot** berbentuk bongkahan. Kondisinya sama dengan **bonk** kecuali bentuknya yang kadang-kadang tidak sama karena berat dan jenis logamnya yang dipentingkan.

UKURAN KOIN DALAM MILI METER

